



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Self care adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu, keluarga, dan masyarakat sebagai upaya menjaga kesehatan meningkatkan status kesehatan mencegah timbulnya penyakit dan mengatasi kecacatan tanpa dukungan pelayanan kesehatan (Windyastuti, 2022). *Self care* sebagai intervensi utama kunci keberhasilan pengelolaan kebersihan dan perawatan diri pada anak usia pra sekolah sangat diperlukan untuk mendukung pencapaian status kesehatan yang optimal (Astini, 2017).

Kemandirian *self care* merupakan kemampuan individu yang dapat diajarkan pada anak usia pra sekolah yang belum mengembangkan kemandirian dalam melakukan perawatan diri diantaranya yaitu tidur, buang air kecil (BAK), buang air besar (BAB), mandi, menggosok gigi, berpakaian, berhias, mencuci tangan, makan, dan bersepatu tanpa bantuan orang tua (Warmini, 2020). Kemandirian anak usia pra sekolah adalah kemajuan modal kreativitas *self care* serta modal daya keberlangsungan hidup (Nazifa, 2022).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak usia pra sekolah mengalami gangguan perkembangan. Berbagai masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan motorik, bahasa, dan perilaku sosial dalam beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat angka kejadian di Indonesia antara 13-18%. Kemandirian anak pra sekolah di negara berkembang dan maju adalah 53% mandiri tidak membutuhkan bantuan pada

orang tua, 17% membutuhkan bantuan dukungan orang tua, 9% membutuhkan bantuan sebagian pada orang tua, dan 38% anak usia pra sekolah yang masih membutuhkan bantuan sepenuhnya pada orang tua. Tahun 2010, Profil Masalah Kesehatan Tumbuh Kembang Anak menemukan bahwa dari jumlah anak sebanyak 3.634.505, ditemukan 54,03% anak mempunyai keterampilan sosial dan kemandirian yang baik, tetapi cakupan tersebut masih di bawah target sebesar 90% (Apriyawanti, 2022). Anak yang tidak mandiri akan berpengaruh negatif terhadap perkembangan kepribadiannya sendiri, jika hal ini tidak segera teratasi maka anak akan mengalami kesulitan pada perkembangan selanjutnya. Anak akan susah menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mengalami ketergantungan. Orang tua yang berperan dalam mendampingi, mengasuh, membimbing, membantu dan mengarahkan anak supaya menjadi mandiri (Nawangasasi, 2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang pada tanggal 4 November 2022, didapatkan data anak usia 4-5 tahun pra sekolah dengan jumlah 68 anak. Adapun anak usia pra sekolah yang masih mengalami ketergantungan dalam melakukan perawatan mandiri, dari hasil observasi diketahui terdapat 3 anak yang belum mampu memakai sepatu sendiri, masih dibantu oleh ibunya pada saat pulang sekolah, terdapat 5 anak yang masih dibantu memakai kerudung oleh gurunya, karena pada saat istirahat ada yang lepas kerudung, ketika masuk mereka minta tolong bantuan kepada gurunya untuk mengenakan kerudungnya, dan terdapat 2 anak yang masih diantar ke toilet oleh gurunya pada saat ingin BAK.



Kemandirian pada anak usia pra sekolah di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang tersebut juga dapat dipengaruhi oleh pendampingan orang tua selama melakukan kegiatan perawatan dirinya. Anak usia pra sekolah yang memiliki tingkat kemandirian yang kurang di lingkungan sekolah, anak pada umumnya sangat dimanjakan orang tua sehingga segala sesuatu dibantu oleh orang tuannya, selain itu hasil pengamatan lain juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang menimbulkan sifat anak yang tidak mandiri seperti orang tua yang enggan membiarkan anaknya dalam melaksanakan kegiatan, orang tua lebih cenderung mendampingi anaknya dalam melakukan semua kegiatan dan membantu anak sepenuhnya dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Pangastuti, 2020). Ketidak mandirian pada anak akan menghambat perkembangan, karena adanya pendampingan orang tua yang berlebihan dan tidak dilatih sejak kecil maka anak akan mengalami ketergantungan (*dependency*).

Kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah ada 4 tingkatan yaitu *wholly compensatory system, partially compensatory system, supportif education system and independent*. Kemandirian *self care* merupakan kemampuan individu anak usia pra sekolah untuk mengurus perawatan dirinya sendiri, ciri-ciri anak yang mandiri dalam melakukan perawatan mandiri pada usia 4-5 tahun dapat dilihat bahwa anak sudah memiliki kemampuan bantu diri yang baik, anak usia 4-5 tahun mampu mandi sendiri, anak mampu melakukan kegiatan makan dan minum sendiri anak mampu memakai baju dan sepatu sendiri, anak mampu melakukan kegiatan



toilet training sendiri, anak mampu cuci tangan sendiri tanpa di dampingi oleh orang tuanya selama melakukan aktivitas (Nabila, 2022).

Efek ketidakmandirian pada anak akan menghambat dalam melakukan aktivitas setiap hari, anak kurang optimal dalam melakukan perkembangan pribadinya. Ketidakmandirian *self care* pada anak yaitu ketidak mampuan anak dalam melakukan perawatan mandirinya, kemandirian anak berperan penting dalam membangun kepercayaan diri yang dapat melakukan kegiatan sendiri dan mampu menentukan sikap serta mengambil inisiatif (Mustakim, 2021).

Kemandirian *self care* pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorong dalam melakukan aktivitas. Kemandirian *self care* terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama faktor internal yang meliputi jenis kelamin, usia anak, dan, kondisi fisik. Kedua faktor eksternal yang meliputi lingkungan dan pengalaman dalam kehidupan. Pendampingan orang tua sangat berpengaruh terhadap kunci kesuksesan pada anak usia pra sekolah untuk menjadi individu yang mandiri dalam melakukan aktivitas kemandirian *self care*.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pendampingan orang tua terhadap tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun di TK Muslimat 7 peterongan Jombang.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah ada hubungan antara pendampingan orang tua terhadap tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis adanya hubungan antara pendampingan orang tua terhadap tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang”

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi pendampingan orang tua pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang
- 2) Mengidentifikasi tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang
- 3) Menganalisis hubungan antara pendampingan orang tua terhadap tingkat kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah 4-5 tahun di TK Muslimat 7 Peterongan Jombang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara teoritis bagi teori keperawatan anak mengenai study kemandirian *self care* pada anak usia



pra sekolah serta memberikan referensi tentang perkembangan perawatan diri secara mandiri.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para orang tua agar peduli terhadap anak-anak dengan memperhatikan perkembangan kemandirian akan kebersihan dan perawatan diri terhadap anak dengan usia pra sekolah (4-5 tahun).

2) Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Perawat juga bisa memberikan *health education* kepada anak pra sekolah agar mereka bisa dan mengerti ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan dan perawatan diri. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang upaya pelayanan kesehatan untuk perkembangan kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah.

3) Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menginspirasi untuk menambah wawasan tentang perkembangan kemandirian *self care* pada anak usia pra sekolah dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

